

Dynamic Money Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

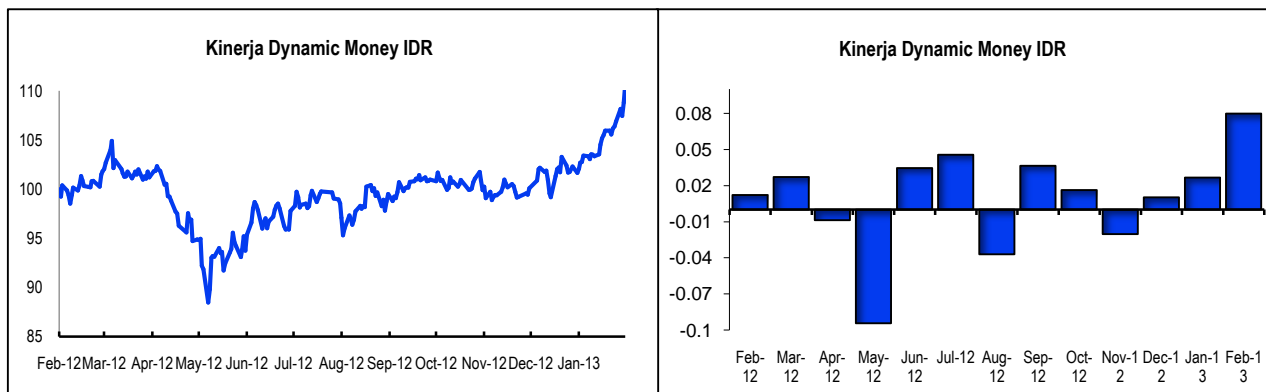
KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Astra International	Gudang Garam
BCA	Indocement
Bank Mandiri	Semen Gresik
BNI	Telkom
BRI	Unilever

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	7.09%
Saham	92.91%

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	7.90%	10.77%	13.89%	10.77%	1364.68%
Tolok Ukur (IHSG)	7.68%	11.10%	22.86%	11.10%	897.79%

Komentar Pasar

AFI Progressive Money IDR membukukan kinerja Positif dibulan Februari 2013 seiring dengan kinerja IHSG yang mencetak rekor tertinggi pada level 4795. Aliran dana asing yang mencapai 1.1 Miliar USD menjadi faktor utama penguatan indeks saham sebesar 7.7% tersebut. Sektor properti (+14.9%) dan perbankan (+11.3%) ,masih mendominasi penguatan indeks saham. Kinerja IHSG secara signifikan mampu mengungguli kinerja dari bursa-bursa lainnya dengan imbal hasil dalam denominasi menguat sebesar 8.0%. Dalam dua bulan awal pada tahun ini, Indonesia telah menjadi tujuan utama untuk berinvestasi saham di kawasan ASEAN, dengan total dana asing yang masuk mencapai 1.7 Miliar USD. Dari sektor makro, kenaikan harga bahan pangan, menjadi faktor utama meningkatnya inflasi umum pada bulan Februari 2013. Gangguan distribusi dan pangan karena cuaca buruk masih berlanjut, dan memicu kenaikan inflasi tahunan ke level 5.31% dibandingkan bulan sebelumnya 4.81%. Rupiah pada bulan Februari 2013 ditutup pada level IDR 9.669 atau menguat 0.77% dibandingkan bulan sebelumnya.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2002	Jumlah dana kelolaan	: 388,097,080,377.86
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 1,105.5208
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.